

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA BOX TO THE WORLD OF INTELLIGENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SD

Dhenok Latifatul Mutoharoh¹, Anni Malihatul Hawa²
PGSD FKIP Universitas Ngudi Waluyo¹
dhenoklatifatul@gmail.com¹, hawa.anni@gmail.com²

ABSTRACT

The problem addressed in this study is the low level of writing skills among third-grade elementary school students. This study aims to determine the differences in and the influence of the Discovery Learning model supported by "Box to the World of Intelligence" media on students' writing skills. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental design, specifically the Nonequivalent Control Group Design. The sample was selected via purposive sampling and consisted of 35 students: 20 in the experimental class and 15 in the control class. Data collection involved test techniques, non-test techniques, and documentation. The results revealed a significant difference in writing skills between the experimental and control classes; the Independent Samples t-test yielded a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_a). Furthermore, a simple linear regression analysis showed a significance value of 0.004 ($p < 0.05$), also resulting in the rejection of H_0 and the acceptance of H_a . Thus, it can be concluded that the Discovery Learning model, supported by "Box to the World of Intelligence" media, has a significant influence on the writing skills of third-grade elementary school students.

Keywords: *Discovery Learning, Box to the World of Intelligence, writing skills*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence terhadap keterampilan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri atas 35 siswa, yaitu 20 siswa pada kelas eksperimen dan 15 siswa pada kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik tes, Teknik non tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil Independent Samples t-test dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain

itu, hasil uji regresi linear sederhana juga menunjukkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence berpengaruh signifikan terhadap keterampilan siswa kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Box to the World of Intelligence, Keterampilan Menulis.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal (Aryanth et al., 2019). Pendidikan tidak hanya berfokus pada proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan proses transformasi yang membentuk cara berfikir, mengembangkan karakter, serta memperluas wawasan kemanusiaan (Asael & Hawa, 2026). Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, khususnya peserta didik, melalui

pemberian fasilitas dan dorongan agar mereka dapat melaksanakan kegiatan belajar secara optimal (Sari & Hawa, 2026). Tujuan pendidikan dasar yaitu membentuk individu yang bertanggung jawab, cakap, dan memiliki dedikasi terhadap bangsa dan negara dengan menanamkan keimanan kepada Tuhan sesuai agama yang dianut, serta menghormati, dan menghargai sesama tanpa membedakan suku, ras, maupun agama (Faoji & Budianto, 2024). Kualitas pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan yang strategis dalam mendukung keberhasilan akademik maupun sosial peserta didik pada masa yang akan datang (Noorputri & Hawa, 2026).

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan proses interaksi antar siswa dengan lingkungan yang bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih positif (Zunnurain & Hawa, 2025). Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

merupakan salah satu mata pelajaran utama yang memiliki peran penting dan wajib diajarkan kepada siswa pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Suparlan, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup elemen utama, yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan membaca dan memirsas; (3) keterampilan berbicara dan mempersentasikan; serta (4) ketrampilan menulis (Hawa et al., 2024).

Keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa dalam menyampaikan pikiran, perasaan, serta gagasan melalui tulisan yang disusun secara jelas, logis, dan mudah dimengerti. Kegiatan menulis mendorong kita seseorang untuk belajar secara aktif (Negari & Hawa, 2026). Dalam ranah pendidikan, keterampilan mmenulis yang baik tercermin dari kemampuan mengembangkan ide, menerapkan struktur kalimat yang benar, memiliki diksi yang tepat, serta menyusun

tulisan secara rapi dan terstruktur. Secara teoritis, ketrampilan menulis dipandang sebagai salah satu kemampuan berbahasa esensial yang wajib dikuasai oleh siswa sekolah dasar (Salsabilla et al., 2025). Keterampilan menulis memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah (Regina & Hawa, 2025). Hal ini juga mencakup pemahaman mengenai tata bahasa, pemilihan kosakata yang sesuai, serta kemampuan dalam menyusun dan menyampaikan informasi secara jelas, tersteruktur, dan efektif. Terdapat beberapa orang yang pandai berbicara, namun masih kesulitan dalam menuangkan suatu ide ke dalam bentuk tulisan, karena menulis membutuhkan kemampuan menyusun pikiran secara teratur, sistematis, dan terorganisasi. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih dan dikembangkan agar siswa mampu mengungkapkan ide secara jelas melalui tulisan. Sejalan dengan (Aryanth et al., 2019). yang menyatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan, sehingga pembelajaran menulis narasi sering dianggap sebagai materi

yang sulit. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks, menafsirkan makna kata, menyusun esai, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam (Erviana & Istiqomah, 2025).

Permasalahan tersebut juga ditemukan oleh peneliti, berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan dengan Teknik wawancara tidak terstruktur dengan wali kelas III SD Negeri 1 Gondangwayang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian khusus. Kondisi tersebut semakin diperparah oleh model pembelajaran yang belum inovatif serta media pembelajaran yang kurang interaktif. Dengan demikian, siswa kelas III SD Negeri 1 Gondangwayang layak dijadikan objek penelitian, dan fenomena ini perlu ditindaklanjuti secara sistematis melalui studi pendahuluan yang lebih mendalam.

Menindaklanjuti temuan awal dari pra-survey, karena adanya indikasi kuat bahwa ketrampilan menulis siswa kelas III SDN 1 Gondangwayang masih rendah. Rendahnya kemampuan ini juga terlihat saat peneliti melakukan studi

pendahuluan untuk memperoleh data yang mendalam terhadap siswa kelas III. Studi pendahuluan tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur, pemberian soal pendahuluan, dan angket studi pendahuluan. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur dengan wali kelas III SDN Gondangwayang, diketahui bahwa keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan isi gagasan, pemilihan struktur dan kosakata, serta menggunakan ejaan yang tepat dalam tulisan mereka. Selain itu, hasil wawancara terstruktur menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam penggunaan model pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Guru masih cenderung menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Model ini biasanya (teacher-centered) berpusat pada guru. Metode pembelajaran konvensional sering kali didasarkan pada pemberian informasi secara pasif kepada siswa, Dimana guru berperan sentral sebagai penyampai pengetahuan sementara siswa hanya bertindak sebagai

penerima pasif (Fajra et al., 2023). Penggunaan metode ini dinilai kurang mampu mendorong keaktifan dan kreativitas siswa dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, guru harus berinovasi dalam merancang pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa serta mampu mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik (Rizqi & Hawa, 2023).

Minimnya penggunaan media pembelajaran juga turut berpengaruh terhadap rendahnya keterampilan menulis. Dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode konvensional tanpa didukung media yang menarik dan variatif, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan ide dan menuangkannya kedalam tulisan. Penggunaan media pembelajaran masih jarang diterapkan karena keterbatasan sarana media yang tersedia di sekolah (Anindita et al., 2024).

Penelitian ini mengevaluasi keterampilan menulis siswa menggunakan indikator yang dikembangkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan indikator keterampilan menulis yang

dikembangkan oleh Burhan Nurgiyanto (dalam Aini 2020) terdiri dari lima indikator yaitu Isi Gagasan, Orientasi Isi, Tata Bahasa, Pemilihan Struktur dan Kosakata, serta Ejaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kerja studi pendahuluan siswa, yaitu siswa yang masih belum tepat dalam menjawab soal menggunakan keterampilan menulis pembelajaran kurikulum merdeka saat ini. Berikut disajikan persentase keterampilan menulis siswa dalam menjawab soal studi pendahuluan, berdasarkan indikator keterampilan menulis yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Soal Studi Pendahuluan

Indikator	Kelas A	Kelas B	Rata-Rata
Keterampilan Menulis Burhan Nurgiyanto (dalam Aini 2020)			
Isi Gagasan	45%	49%	47%
Orientasi Isi	56%	51%	54%
Tata Bahasa	55%	49%	52%
Pemilihan Struktur dan Kosakata	44%	54%	49%
Ejaan	42%	40%	41%
Rata-Rata	48%	49%	49%

Berdasarkan hasil soal keterampilan menulis siswa menggunakan indikator Burhan Nurgiyanto (dalam Aini 2020) diketahui bahwa rata-rata pada siswa kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 1

Gondangwayang berada pada angka 49%, yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis masih belum optimal. Aspek yang relatif lebih baik terdapat pada indikator orientasi isi dan tata bahasa yang menandakan siswa sudah cukup mampu menyusun awal cerita dan menggunakan kalimat sederhana. Namun, kelemahan masih terlihat pada indikator isi gagasan, pemilihan struktur dan kosakata serta ejaan, yang menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengembangkan ide, menyusun kalimat serta memilih kata yang tepat, dan menulis sesuai kaidah ejaan.

Berdasarkan hasil persentase soal studi pendahuluan diatas dapat diperoleh data awal mengenai keterampilan menulis siswa kelas IIIA dan kelas IIIB SD Negeri 1 Gondangwayang. Secara spesifik, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kelas IIIA lebih rendah dari kelas IIIB. Oleh karena itu, peneliti menjadikan siswa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

Dalam pengumpulan data, peneliti juga memanfaatkan angket studi pendahuluan terhadap siswa kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 1 Gondangwayang. Angket tersebut

dirancang untuk menggali data atau informasi terkait pengalaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Isi angket mencakup pernyataan yang berkaitan dengan indikator keterampilan menulis, model pembelajaran, dan media pembelajaran. Berikut merupakan rincian rata-rata hasil angket studi pendahuluan siswa kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 1 Gondangwayang:

Tabel 2. Hasil Angket Studi Pendahuluan

Indikator	Kelas		Rata-Rata
	IIIA	IIIB	
Keterampilan Menulis	48 %	45 %	47%
Model Pembelajaran	49 %	48 %	49%
Media Pembelajaran	42 %	40 %	41%
Rata-Rata	46 %	44 %	45%

Dari data angket diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas III SD Negeri 1 Gondangwayang masih memiliki beberapa kendala. Keterampilan menulis siswa masih belum optimal. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Penggunaan media

pembelajaran juga masih kurang maksimal, sehingga pembelajaran kurang menarik dalam membantu siswa memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan model dan media pembelajaran yang sesuai untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa,

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung peneliti serta informasi melalui wawancara terstruktur dengan wali kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 1 Gondangwayang juga menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menulis pada siswa dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif dan media pembelajaran yang kurang efektif dalam menarik siswa. Keterbatasan serta minimnya inovasi dalam penggunaan model dan media pembelajaran menyebabkan siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang memuat indikator keterampilan menulis.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka diperlukan upaya peningkatan keterampilan menulis dengan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, diperlukan penerapan

pendekatan pembelajaran yang inovatif guna menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan (Rama & Hawa, 2026). Berdasarkan situasi dan kondisi SDN 1 Gondangwayang, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran Discovery Learning. Penggunaan model Discovery Learning dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Discovery Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap struktur atau gagasan-gagasan utama terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Dora et al., 2022). Adapun keunggulan dari model Discovery Learning yaitu membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan, menimbulkan rasa senang terhadap siswa, memperkuat konsep dirinya, mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri (Ayu et al., 2022). Melalui pembelajaran yang berbasis diskusi dan kolaborasi, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta menumbuhkan sikap empati dalam menghadapi

berbagai permasalahan (Istianah et al., 2025).

Selain menggunakan model pembelajaran Discovery Learning, media pembelajaran juga dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Sari & Hawa, 2026). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan keterampilan peserta didik (Nur et al., 2025). Media harus manipulatif, visual, terdengar dan dapat dibaca. Media dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat konten yang disajikan. Penelitian terkini semakin berfokus pada pengembangan media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta mendukung proses pemahaman yang mendalam. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Box to the

World of Intelligence yang dapat membantu siswa menulis teks narasi dengan lebih mudah. Box to the World of Intelligence adalah media yang berupa kotak yang berisi gabungan dari materi, permainan, soal-soal dan reward yang dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif dan tidak membosankan. Melalui media ini, siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga lebih mudah dalam memahami materi dan mengembangkan ide tulisannya.

Beberapa peneliti terdahulu telah mengkaji efektivitas dari kedua komponen pembelajaran ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al (2022) menunjukkan bahwa penenerapan model Discovery learning berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara secara signifikan. Sementara itu Atmojo et al (2024) menemukan bahwa media Smat Box sangat efektif dalam menstimulasi kemampuan kreatif peserta didik serta meningkatkan kedisiplinan siswa yang tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 2 Tejorejo.

Meskipun penelitian-penelitian terdahulu telah membuktikan dampak positif dari model Discovery Learning dan media Smart Box, masih terdapat celah yang mendasari penelitian ini. Sebagian besar penelitian sebelumnya mengintegrasikan kedua elemen tersebut masih berfokus pada pembelajaran bahasa indonesia (keterampilan menulis teks deskripsi dan keterampilan menulis paragraf) di jenjang sekolah dasar tingkat lebih tinggi. Perbedaan mendasar dengan penelitian ini terletak pada fokus spesifik subjek dan objek penelitian. Belum ditemukan penelitian yang secara mendalam menguji atau mengembangkan penerapan gabungan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SD Negeri 1 Gondangwayang untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilaksanakan untuk mengisi celah penelitian dan mengatasi permasalahan tersebut. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang interaktif sehingga

dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SD Negeri 1 Gondangwayang. Peneliti tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan landasan kontekstual tersebut penelitian ini akan membahas mengenai “Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Box to the World of Intelligence terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD”.

B. Metode Penelitian

Tabel 4. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Penelitian Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang akurat. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan bentuk desain Nonquivalent Control Grup Design. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok sampel peneliti, yaitu kelompok eksperimen (proses pembelajaran

dengan model Discovery Learning Berbantuan Box to the World of Intelligence dan kelompok kontrol (proses pembelajaran hanya menggunakan model discovery learning). Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal kedua kelompok. selanjutnya, setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menerima perlakuan, kedua kelompok diberikan posttest guna mengukur kondisi akhir setelah perlakuan. penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence terhadap keterampilan menulis siswa SD.

Tabel 4. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O1: Hasil Pretest kelompok eksperimen

O2: Hasil Posttest kelompok eksperimen

O3: Hasil Pretest kelompok kontrol

O4: Hasil Posttest kelompok kontrol

X1: Perlakuan kelas eksperimen (menggunakan model menggunakan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence)

X2: Perlakuan kelas kontrol (menggunakan model Discovery Learning)

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan ketentuan peneliti, yang dijadikan dasar analisis untuk memperoleh kesimpulan yang relevan (Iba & Wardhana, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Gondangwayang tahun pelajaran 2025/2026. Menurut sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak dua rombongan belajar yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Sampel ditentukan dengan menggunakan purposive sampling.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes yaitu soal uji coba instrumen. Dan teknik non tes yang meliputi instrument observasi keterampilan menulis, instrument observasi keterlaksanaan

pembelajaran, instrument angket respon siswa, instrument wawancara, dan dokumentasi.

Tes menulis adalah sumber utama dari pengumpulan data ketampilan menulis siswa. sedangkan angket digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh informasi mengenai kondisi serta tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, lembar observasi digunakan untuk mengetahui ketrelaksanaan pembelajaran dan dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian.

berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dari instrumen soal uji coba keterampilan menulis yang sesuai dengan indikator keterampilan menulis menurut aini (2020):

Tabel 4. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Keterampilan Menulis

No	Indikator Soal Kertampilan Menulis	Aspek yang dinilai
1.	Isi gagasan	Kemampuan menentukan isi cerita yang menarik dan mudah dipahami sesuai dengan topik cerita
2.	Orientasi isi terdapat unsur 5W+1H	Kemampuan memperkenalkan cerita dengan jelas, dan menggunakan 6 unsur (5W+1H)
3.	Tata bahasa	Kemampuan menggunakan kalimat

		yang benar dan mudah dipahami
4.	Pemilihan struktur dan kosakata	menyusun kalimat secara runtut (Awal tengah akhir) dan memilih kata-kata yang tepat dan sederhana
5.	Ejaan	Kemampuan menulis cerita dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa lima soal yang diujicobakan dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut hasil uji validitas dari kegiatan uji coba sial:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

No Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Kesimpulan & Interpretasi
1.	0,793	0,000	Valid/Tinggi
2.	0,787	0,000	Valid/Tinggi
3.	0,623	0,004	Valid/Tinggi
4.	0,754	0,000	Valid/Tinggi
5.	0,743	0,000	Valid/Tinggi
6.	0,592	0,008	Valid/Cukup
7.	0,712	0,001	Valid/Tinggi

Berdasarkan tabel uji validitas soal uji coba di atas dimana siswa yang mengerjakan kelas IV yang berjumlah 19 siswa. Berdasarkan tingkat signifikasi menggunakan 5% jika jumlah siswa ada 19 maka r tabel

0,458. Syaranya jika r lebih besar dari r tabel maka soal dinyatakan valid. Dari soal uji coba 7 soal, terdapat 1 soal dinyatakan valid dengan kategori cukup. 6 soal dinyatakan valid dengan kategori tinggi.

Selanjutnya di lakukan uji reliabilitas dilakukan terhadap tujuh soal tes keterampilan menulis yang telah dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,835	Reliabilitas Tinggi

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,835 > 0,600$ sehingga menunjukkan bahwa soal dinyatakan reliabel dan termasuk kedalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Menurut Sugiyono (2022), instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dengan demikian, lima soal tes keterampilan menulis dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene's Test. setelah data memenuhi uji

prasyarat, uji Independent Samples t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas control. Selanjutnya yaitu uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence terhadap keterampilan menulis siswa SD.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran. Kelas eksperimen dengan menggunakan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence dan kelas kontrol menggunakan model Discovery Learning. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini Adalah pretest dan posttest guna mengukur keterampilan menulis siswa. pretest digunakan sebelum perlakuan dan posttest digunakan setelah perlakuan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Data penelitian diperoleh dari hasil pretest dan posttest keterampilan menulis siswa kelas III kelas eksperimen dan kelas control. Kemudian,data di analisis menggunakan SPSS versi 24 melalui uji normalitas, uji homogenitas,

Independent Sample t-test, dan uji regresi linear sederhana.

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas	Shapiro-Wilk			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Pretest	.936	2	.19	Normal
Eksperimen		0	8	
Posttest	.946	2	.30	Normal
Eksperimen		0	8	
Pretest	.947	1	.48	Normal
Kontrol		5	2	
Posttest	.912	1	.14	Normal
Kontrol		5	8	

Berdasarkan data hasil uji normalitas Shapiro-wilk dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest untuk masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki signifikan $>0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji shapiro wilk karena jumlah data respondennya <50 .

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Pretest	Levene	df	df	Sig.	Keterangan
t	e	1	2		
	Statistic				
	ic				

	0,361	1	33	0,55	Homogen
				2	
Posttest	0,561	1	33	0,45	Homogen
st				9	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan $0,552 > 0,05$, sedangkan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikan $0,459 > 0,05$ yang artinya data yang diperoleh dapat diterima/homogen.

Uji independent sample t-test dilaksanakan untuk mengetahui hasil uji hipotesis I. Berikut uji independent sampel t-test dari penelitian ini:

Tabel 8. Uji Independent Sample T-Test

N	Kelompok	Mean		Sig. Hitung
		Kontrol	Eksperimen	
1	Pretest	70,20	65,85	0.105
2	Posttest	106,93	117,45	0.001

Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai sig $0.105 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkat yang relatif sama

sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, kemampuan awal peserta didik dapat dinyatakan seimbang, sehingga perbedaan hasil yang diperoleh pada akhir pembelajaran dapat diasumsikan sebagai dampak dari perlakuan yang diterapkan selama pembelajaran.

Hasil menunjukkan nilai sig hitung Posttest $0,001 < 0,05$ dan t hitung = $3,503 > t \text{ tabel} = 2,034$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata kelas eksperimen berbeda dengan rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 117,45 lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol 106,93 Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan. Rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen mengidentifikasikan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 9. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
-------	---	----------	-------------------

1	0,611	0,373	0,338
---	-------	-------	-------

Tabel 10. Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	519,996	1	519,996	10,707	0,004
Residual	874,204	8	48,567		
Total	1394,200	9			

Tabel 11. Hasil Uji Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	78,262	12,032	—	6,505	0,000
Model Discovery Learning	3,790	1,158	0,611	3,272	0,004

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji memiliki nilai signifikan $0,004 < 0,05$ dan t hitung = $3,272 > t \text{ tabel} 2,100$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai R square (R^2) sebesar 0,373. Penemuan ini menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence

berpengaruh sebesar 37,3 % terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. adapun 62,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Hasil dari penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata posttest siswa kelas eksperimen 117,45 lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol 106,93. Perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol juga terjadi kaerna adanya penggunaan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence siswa lebih tertarik dalam menerima pembelajaran yang berlangsung dan lebih mudah dalam menyelesaikan soal keterampilan menulis. Sedangkan pembelajarn yang tidak menggunakan bantuan media Box to the World of Intelligence beberapa siswa kurang tertarik dan masih kesulitan dalam pembelajaran maupun saat menyelesaikan soal keterampilan menulis. Kesimpulan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Damayanti, 2025). Penggunaan media Box to the World of Intelligence dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Model pembelajaran Discovery Learning lebih efektif dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas. Kesimpulan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan (Gulo, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model Discovery Learning berbantuan media efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan menulis kelas eksperimen menggunakan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence lebih baik dari hasil tes keterampilan menulis kelas kontrol menggunakan model Discovery Learning.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh penggunaan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World fo Intelligence terhadap keterampilan menulis siswa SD. Kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa yang diajar menggunakan model Discovery Learning berbantuan bedia Box to the World of

Intelligence dengan model Discovery Learning tanpa media Box to the World of Intelligence. Hal ini dibuktikan melalui hasil Independent Sample t-test dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05 $t_{hitung} = 3.503 > t_{tabel} = 2,034$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata kelas eksperimen berbeda dengan rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen 117,45 lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol 106,93 dengan selisih 10,52 poin. Dengan demikian, keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

2. Model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Nilai sig. = 0,004 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3,272 > t_{tabel} 2,100$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana,

diperoleh nilai R square (R^2) sebesar 0,373. yang menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence berpengaruh sebesar 37,3 % terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. adapun 62,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil angket respon siswa kelas eksperimen sebesar 84% termasuk kedalam kriteria sangat baik, hal tersebut lebih besar dari hasil kelas kontrol sebesar 76% termasuk kedalam kriteria baik. Menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning berbantuan media Box to the World of Intelligence memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, D., Hawa, A. M., & Purwanti, K. Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) berbantuan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas I SDN Plimitan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 396–406.
- Aryanth, K. D., Suwatra, I. I. W., & Suarjana, I. M. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AIR BERBANTUAN GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA. *Jurnal Pendidikan*, 17(1), 33–43.
- Asael, K., & Hawa, A. M. (2026). Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) berbantuan Media Pohon Bupin terhadap Minat Belajar Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 67–76.
- Ayu, I., Pradnya, G., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Buku Cerita Tiga Dimensi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 3(1), 65–70.
- Dora, W., Handayani, T., Kelas, S., Sd, I. V., & Tanjung, N. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA PETUALANGAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TANJUNG KERANG. *Limas Pendidikan Curu Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 1–12.
- Erviana, V. Y., & Istiqomah, E. A. (2025). The influence of teaching at the Right Level (TaRL) approach on grade 1 students ' reading and writing skills in Unggulan Aisyiyah Bantul Elementary School. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 8(1), 1–11.
- Fajra, R., Syachruroji, A., & Rokmanah, S. (2023). Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 122–129.
- Faoji, A., & Budianto. (2024). TUJUAN PENDIDIKAN DASAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR ' AN SURAT LUQMAN AYAT 12-19 Ahmad Faoji Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi Budianto Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatunnajah Bekasi Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 844–860.
<https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3511>
- Gulo, R. S. (2025). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Infographic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sdn Wayut 03 Madiun. *Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 6, 960–967.
- Hawa, A. M., Putra, L. V., Suryani, E., Yuni, K., & Rizqi, H. Y. (2024). Efektivitas Model Reciprocal

- Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(1), 52–60.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metodel Penelitian* (M. Pradana (ed.); 167th–195th ed.).
- Istianah, A., Darmawan, C., Sundawa, D., Fitriarsi, S., & Irawan, H. (2025). Civic education as the key to building peaceful schools in Indonesian. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 8(1), 44–58.
- Negari, P. P., & Hawa, A. M. (2026). Pengaruh Teknik Copy the Master (CTM) berbantuan Media Boarvel terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas IV SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 331–347.
- Noorputri, D. E. P., & Hawa, A. M. (2026). Pengaruh Model Paired Storytelling berbantuan Media Running Story Box (RUSBOX) terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 193–205.
- Nur, D., Sutrisno, A., Slamet, S. Y., & Yulisetiani, S. (2025). The effectiveness of website-based learning media on the reading comprehension skills of fifth-grade students in elementary schools. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 8(1), 33–43.
- Putri, A. E., & Damayanti, M. I. (2025). Pengembangan Media Smart Box Untuk Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Setara Dan Kalimat Majemuk Bertingkat Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar bertingkat peserta didik kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(2), 349–363.
- Rama, T., & Hawa, A. M. (2026). Peningkatan minat belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think, Paired and Share) berbantuan Media Spin Neptune. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 60–70.
- Regina, E. L., & Hawa, A. M. (2025). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. 10.
- Rizqi, H. Y., & Hawa, A. M. (2023). The Effectiveness of Ethnomathematics-Based Contextual Teaching And Learning (CTL) on The Mathematical Communication Skills Of Elementary School Students. *JUPE 2: Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 69–78.
- Salsabilla, A., Ramadamayanti, R., & Pratiwi, D. E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model Discovery Learning dengan Metode Treasure Hunt pada Siswa Kelas IV SDN Dukuh Kupang V Surabaya. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan*, 3(2), 57–62.
<https://doi.org/10.33084/jpppp.v3i2.11645>
- Sari, I. M., & Hawa, A. M. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC berbantuan Media

Thinker's Track terhadap
Kemampuan Membaca
Pemahaman. *Pendas : Jurnal
Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01),
55–66.

Suparlan. (2020). Pembelajaran
bahasa indonesia di sekoah
dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*,
4(2), 245–258.

Zunnurain, A., & Hawa, A. M. (2025).
Peningkatan Model Student
Team Achievement Division
(STAD) berbantuan Media
Mission Fruits terhadap
Kemampuan Pemahaman
Konsep Siswa Sekolah Dasae.
*Pendas : Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar*,
10(September), 252–265.